

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya penyebaran informasi pada saat ini dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu adanya Kemajuan Teknologi, khusus lagi pada teknologi informasi yang pergerakannya sangatlah cepat dan terus menerus berubah dari waktu ke waktu. Bukti dari kemajuan teknologi informasi yang terjadi pada saat ini adalah dengan maraknya penggunaan internet yang menjadi salah satu penghubung antara banyak pihak, dimana internet pada saat ini memiliki peran yang dapat menghubungkan satu pihak dengan pihak lainnya tanpa terpengaruh oleh tempat dan waktu. Salah satu hal yang dapat dilakukan dengan adanya internet pada saat ini adalah dengan melakukan penyebaran informasi. Kegiatan penyebaran informasi ini pun untuk saat ini dapat dilakukan dengan berbagai macam situs ataupun platform, singkatnya penyebaran informasi saat ini dapat dilakukan melalui media sosial.

Susanto menjelaskan bahwa media sosial ini memiliki fungsi Interaksi sosial, dapat mengubah arah dan bentuk informasi serta demokratisasi informasi dan pengetahuan bagi khalayak banyak (Susanto, 2017) Jenis media sosial ini sendiri pun banyak macamnya dan setiap media sosial ini memiliki berbagai fungsi yang berbeda mulai dari mendokumentasikan momen foto atau video, *blogging*, memasarkan atau mempromosikan produk atau jasa, interaksi sosial dan masih banyak lagi. Dan media sosial yang marak digunakan pada saat ini salah satunya adalah *Twitter*. Dan Berdasarkan angka jangkauan audiens iklan yang dipublikasikan di alat swalayan Twitter pada Januari 2023, Indonesia memiliki setidaknya 24,0 juta pengguna aktif Twitter (Kemp, 2023). Dan untuk keseluruhan pengguna didapatkan dari www.statista.com dari tahun 2019 hingga akhir Desember 2022 pengguna Twitter terkalkulasi mencapai sebesar lebih dari 368 juta aktif per-bulan nya. Twitter ini merupakan sebuah *Social Networking* yang menggunakan *Tweets* sebagai sarana utama dalam berkomunikasinya, dimana *Tweets* ini berupa pesan singkat yang dapat di post pada media Twitter tersebut dan dapat dilihat oleh para pengguna lain terutama

para pengikut akun yang kita miliki dan Twitter ini pun disebut sebagai *Microblogging* yang dapat menampung aspirasi dan juga pendapat dari siapapun yang menggunakannya (Husnusyifa, 2019). Twitter sendiri menyediakan banyak sekali informasi yang disediakan dari berbagai topik yang dimana informasi tersebut dapat di lihat oleh seluruh pengguna akun Twitter tersebut, dan informasi yang ada ini pun tidak luput dari keberadaan informasi seputar koleksi buku.

Fenomena yang muncul pada saat ini dan menjadi populer dalam penggunaan Twitter dengan adanya kemajuan teknologi yaitu *Automatic Base* atau *Autobase* yang digunakan sebagai wadah para Pengikut akunya untuk mengirim pertanyaan yang bersifat anonym mengenai topik tertentu dan juga dapat melihat berbagai informasi melalui berbagai *tweets* yang ada pada akun *Autobase* tersebut. Pada saat ini dengan mudah ditemukan berbagai akun *Automatic Base* dengan beragam topik yang menyediakan teknologi tersebut salah satunya ada *@Literarybase* dimana akun twitter tersebut memiliki fokus topik seputar sastra dan kepustakaan seperti buku, novel, puisi, cerpen, non-fiksi dan sastra lainnya. Dimana melalui akun tersebut para pengikut dapat bertanya, berbagi dan juga mendapatkan informasi seputar Bahasa, sastra dan kepustakaan. Dan dengan adanya akun *autobase* mengenai kepustakaan ini tentunya dapat mempermudah untuk menemukan informasi seputar koleksi yang diinginkan oleh setiap individu tersebut.

Dari kemudahan dalam memperoleh informasi melalui media sosial ini tentunya sebagai pengguna informasi, manusia atau individu perlu lebih cermat dan mengetahui dengan pasti bagaimana informasi yang dibutuhkannya, karena terkadang apa yang disajikan atau informasi yang ada pada media sosial ini kurang sejalan dengan informasi yang diinginkan, contohnya seperti munculnya berita-berita hoaks atau informasi yang kurang sesuai mengenai sesuatu, ditambah lagi kita tidak dapat menemui informasi yang tepat dan yang dibutuhkan pada satu waktu untuk memenuhi kebutuhan informasi dan terkadang informasi yang ditemukan terlebih dahulu ketergunaannya tidak pada saat itu juga, dan hal ini jika berkelanjutan dan tidak di kontrol tentunya

akan merugikan pengguna informasi kedepannya, maka dari ini diperlukannya Tindakan pengelolaan informasi yang perlu dijadikan suatu kemampuan yang sudah dapat dikuasai ditengah kemajuan teknologi informasi pada saat ini.

Tindakan pengelolaan informasi ini dapat dilakukan pada diri setiap individu dengan disesuaikan pada kebutuhan informasi mereka masing-masing atau dapat disebut juga sebagai Manajemen Informasi Pribadi, Manajemen Informasi Pribadi ini merupakan informasi yang Individu Buat, Temukan, Organisasikan, dan Simpan atas kontrol dirinya sendiri, atau sesuai dengan keinginannya sendiri. Setiap Tindakan tersebut tentunya akan berbeda pada masing-masing individunya. Manajemen Informasi Pribadi Mengacu pada praktik dan studi tentang aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh atau membuat, menyimpan, mengatur, memelihara, mengambil, menggunakan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas (terkait pekerjaan atau tidak) dan memenuhi berbagai peran dan tanggung jawab (misalnya, sebagai orang tua, karyawan, teman atau anggota masyarakat) (Jones, 2007).

Dalam melakukan manajemen informasi pribadi ini informasi yang dikelola merupakan informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing individu dan kegiatan pengelolaannya jika melihat kepada bagaimana perkembangan teknologi yang ada tentunya menjadi sangat tidak terbatas dimana segala hal atau bentuk informasi pada saat ini dapat dikelola sesuai dengan keinginan dan kebutuhan si pengguna informasi nantinya. Dan Manajemen Informasi Pribadi ini dapat dilakukan sebagai salah satu Tindakan antisipasi jika sewaktu-waktu informasi tersebut akan di gunakan kedepannya.

Seperti yang diketahui bahwa media sosial ini menjadi suatu tempat yang cocok bagi seseorang mengekspresikan diri dan juga mengemukakan pendapat, sehingga tentunya individu pun memiliki hak yang sama untuk memanajemen informasi yang ingin mereka ketahui. Dalam menggunakan media sosial, khususnya Twitter ini tanpa sadar sebenarnya setiap pengguna sudah menerapkan Manajemen Informasi Pribadi, sehingga yang merupakan maksud dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memahami

bagaimana para pengguna Twitter tersebut dalam manajemen informasi yang mereka butuhkan, bagaimana mereka mengorganisasikan informasi tersebut dan bagaimana mereka menyimpan informasi yang telah mereka temukan pada Media Sosial Twitter ini.

Penelitian mengenai Manajemen Informasi Pribadi ini sudah cukup banyak dikaji oleh para peneliti lain, contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Antonia Bernadette Donkor dan Williams E. Nwagwu pada tahun 2019 Mengenai Faktor Personal dan Perilaku Aktivitas Informasi Pribadi dengan judul Penelitian “*Personal factors and personal information activities behaviors of faculty in selected universities in Ghana*” yang dimana penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana mahasiswa pada berbagai fakultas di Universitas Ghana manajemen informasi Perkuliahan mereka masing-masing (Donkor & Nwagwu, 2019). Lalu ada juga Penelitian yang dilakukan oleh Steve Whittaker dan Charlotte Massey di tahun 2020 dengan judul “*Mood and Personal Information Management : how we feel Influence how we Organize our Information*” dimana penelitian ini membahas bagaimana pengaruh suasana hati dalam mempengaruhi pengorganisasian suatu informasi (Whittaker & Massey, 2020).

Studi mengenai Manajemen Informasi Pribadi ini dilakukan dalam berbagai sudut dan konteks yang berbeda pada beberapa literatur terdahulu. Seperti dua penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, ada juga penelitian mengenai manajemen informasi pribadi ini yang berkaitan mengenai Teknik pencarian ulang informasi di lingkungan Web seperti penelitian yang dilakukan oleh Tangjiang Deng dan Ling Feng pada tahun 2011 dimana penelitian tersebut bertujuan untuk untuk meninjau subjek pencarian kembali informasi secara komprehensif (Deng & Feng, 2011). Lalu ada juga penelitian lain oleh Francis Osa Otopah dan Perpetua Dadzie mengenai bagaimana praktik manajemen informasi pribadi siswa dan implikasinya terhadap layanan perpustakaan di Universitas Ghana (Otopah & Dadzie, 2013).

Beberapa dari Penelitian yang dipaparkan sebelumnya ini memiliki keserupaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu membahas mengenai

bagaimana suatu Manajemen Informasi Pribadi atau *Personal Information Management* (PIM). Dari beberapa penelitian terdahulu diatas dapat ditemukan bahwa studi mengenai *Personal Information Management* (PIM) ini dapat mengkaji banyak aspek dan konteks yang beragam, sehingga pada penelitian kali ini konteks manajemen informasi pribadinya akan memilih fokus sebagaimana perilaku individu dalam memenajemen informasi pribadi mereka pada saat memanfaatkan media sosial, dalam hal ini Twitter dikarenakan twitter ini sendiri memiliki bentuk informasi yang lebih mendetail dikarenakan didominasi berupa teks dan merupakan platform diskusi dan interaksi yang populer digunakan dan penelitian ini akan mendalami mengenai bagaimana kegiatan manajemen informasi pribadi yang dilakukan dari berbagai informasi yang didapat melalui media sosial Twitter tersebut sehingga nantinya akan ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini.

Dan dengan melihat gambaran latar belakang penelitian yang sebelumnya sudah dipaparkan, tindakan Manajemen Informasi Pribadi atau Pengelolaan informasi ini menjadi salah satu pertimbangan dalam bermedia sosial agar dapat dengan leluasa memperoleh informasi yang diinginkan dengan sesuai terlebih dengan munculnya media sosial Twitter dan dengan memanfaatkan teknologi *Autobase* didalamnya, dan karena hal tersebut muncul gagasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada para Pengguna salah satu akun *Autobase* yaitu *@Literarybase* yang berfokus pada sastra dan kepustakaan mengenai bagaimana Manajemen Informasi Pribadi yang mereka lakukan dengan harapan dapat diketahui lebih jelas lagi bagaimana Manajemen Informasi Pribadi yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan media sosial tersebut. Oleh karena itu Peneliti mengajukan Judul Penelitian **“MANAJEMEN INFORMASI PRIBADI PENGIKUT AKUN TWITTER *@Literarybase* DALAM PEMENUHAN INFORMASI SEPUTAR KOLEKSI BUKU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Didasari melalui latar belakang penelitian yang sebelumnya sudah dipaparkan, dapat di rancang beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

a. Rumusan Masalah Umum :

Bagaimana Manajemen Informasi Pribadi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase?

b. Rumusan Masalah Khusus :

1. Bagaimana Proses Penciptaan (*Creation*) Informasi Seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase?
2. Bagaimana Proses Pengorganisasian (*Organization*) Informasi Seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase?
3. Bagaimana Proses Penyimpanan (*Storage*) Informasi Seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase?

1.3 Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain adalah :

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Informasi Pribadi Pengikut Akun Twitter @Literarybase dalam memenuhi kebutuhan informasi seputar koleksi buku.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Proses Penciptaan (*Creation*) Informasi Seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase.
2. Untuk Mengetahui Proses Pengorganisasian (*Organization*) Informasi Seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase.
3. Untuk Mengetahui Proses Penyimpanan (*Storage*) Informasi Seputar Koleksi Buku Pengikut Akun Twitter @Literarybase.

1.4 Manfaat

Penelitian ini juga memiliki manfaat baik yang terbagi menjadi dua yaitu dari segi Teoritis maupun Praktis :

a. Manfaat Teoritis

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi bidang studi yang berkaitan dengan Manajemen Informasi Pribadi, Pemenuhan Informasi seputar Koleksi dan mengenai Media Sosial Twitter.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Pengikut Akun *Autobase @Literarybase*

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan memberikan wawasan baru dan lebih banyak mengenai bagaimana manajemen informasi pribadi yang dapat dilakukan pada pemanfaatan teknologi informasi, terutama media sosial Twitter.

2. Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan maupun rujukan untuk mengembangkan berbagai aspek lain yang berkaitan dengan Manajemen Informasi Pribadi, Pemenuhan Informasi seputar Koleksi dan mengenai Media Sosial Twitter yang belum dilakukan peneliti sebelumnya.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh wawasan pustakawan dengan kepuasan pengguna ini disusun dalam 5 (lima) Bab, dan berikut merupakan gambaran dari struktur organisasi Skripsi yang ada di dalam penelitian ini, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN : Pada Bab awal atau pendahuluan ini berisikan mengenai bagaimana Latar Belakang yang menjadi dasar ditentukannya judul dan dilakukannya penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Struktur Organisasi

BAB II : KAJIAN PUSTAKA : Pada Bab selanjutnya ada Kajian Pustaka, ini berisikan mengenai teori-teori dan kajian yang relevan dengan penelitian dan menunjang pedalaman informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN : Pada Metode Penelitian ini isinya mencakup soal Desain Penelitian yang digunakan dimulai dari Desain penelitian, Instrumen Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Menganalisis Data yang dilakukan dalam Penelitian.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Pada bagian ini mencakup mengenai deskripsi dari hasil temuan serta pembahasan penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan analisis data yang sudah dikumpulan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah dibuat.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI : Pada bagian terakhir ini dipaparkan mengenai Kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang sudah dilakukan, dan juga mengenai Implikasi dan Rekomendasi dari Pengalaman Penulis saat melakukan Penelitian.